

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Survey. Yang diperoleh dari studi pustaka dan hasil yang diperoleh melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner.

#### **3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Variabel Dependen**

variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi biasanya sering disebut sebagai variabel terikat (Y) atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Komitmen Organisasi.

##### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi biasanya sering disebut sebagai variabel bebas (X) atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja, Etos Kerja Islami.

##### **3.2.3. Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Komitmen Organisasi (Y)**

Komitmen organisasi adalah perasaan keterkaitan atau keterikatan psikologis dan fisik pegawai terhadap organisasi tempat ia bekerja atau berorganisasi dimana ia menjadi anggota. Keterkaitan atau keterikatan tersebut mempunyai tiga bentuk yaitu mematuhi norma, nilai-nilai dan

peraturan, kode etik dan standart kerja organisasi.mereka akan mengidentifikasi dirinya dengan organisasi, ia menyatakan dengan sadar bahwa mereka merupakan bagian dari organisasi (Wirawan, 2014). Adapun indikator komitmen organisasi adalah :

- a. Menghabiskan karir di perusahaan
- b. Nyaman dengan nilai-nilai dan tujuan
- c. Setia pada perusahaan
- d. Tidak mau meninggalkan perusahaan
- e. Menjaga nama baik perusahaan
- f. percaya, loyalitas dan setia pada perusahaan

## 2. Gaya Kepemimpinan (X1)

Gaya kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran organisasi (Rivai, 2003)

Adapun indikator gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut :

- a. Pemimpin percaya kompetensi atau kehandalan karyawan
- b. Bangga terhadap pemimpin
- c. Pemimpin menumbuhkan semangat dan loyalitas
- d. Pemimpin memotivasi dan menginspirasi karyawan
- e. Pemimpin memberikan contoh sehingga dapat menginspirasi
- f. Pemimpin menanggapi karyawan yang bekerja dengan baik

- g. Pemimpin memberikan penghargaan
- h. Pemimpin memberikan pujian
- i. Pemimpin mengakui performa kerja saya yang baik
- j. Pemimpin memberitahukan jika pekerjaan saya buruk

### 3. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintergrasi. Tujuan motivasi karyawan untuk menciptakan semangat kerja dan meningkatkan produktivitas karyawan yang diberikan dorongan akan merasa dilibatkan dalam kegiatan organisasi, kemudian akan tumbuh komitmen terhadap organisasi (Hasibuan, 2009). Adapun indikator motivasi kerja adalah sebagai berikut :

- a. Gaji sesuai tugas
- b. Gaji dapat memenuhi kebutuhan
- c. Mendapatkan rasa aman
- d. Mendapatkan fasilitas yang nyaman
- e. Mempunyai rekan solid
- f. Pertolongan rekan kerja
- g. Bonus yang melapau target
- h. Mengembangkan diri
- i. Dukungan Kerja
- j. Pengakuan Kerja

#### 4. Etos Kerja Islami (X3)

Etos kerja bagi seorang muslim selain bisa dimotivasi oleh sikap yang mendasar itu juga bisa dimotivasi oleh kualitas hidup islami yang merupakan sebuah lingkungan yang dilahirkan dari semangat tauhid, yang dijabarkan dalam bentuk amal saleh. Ini berarti etos kerja muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya sebagai manusia, namun juga sebagai manifestasi dari amal saleh, dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur dihadapan tuhan (Djakfar, 2007) . Adapun indikator etos kerja adalah sebagai berikut :

- a. Mengakui Potensi diri, orang lain dan suasana kerja
- b. Berperilaku sewajarnya, teguh pendirian dan tidak mudah terpengaruh
- c. Bekerja tidak egois
- d. Tanggung jawab
- e. Termotivasi kualitas hidup islami
- f. Mengetahui tujuan baik dan benar
- g. Efisiensi dan efektifitas kerja
- h. Displin
- i. Sifat demokratis
- j. Kreativitas
- k. Disiplin, Profesional dan Menjaga Amanah
- l. Potensi insani atas karuania Allah

### 3.3. Data dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder,

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur dan materinya berhubungan tentang gaya kepemimpinan motivasi kerja dan etos kerja islami serta hubungannya dengan komitmen organisasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber atau data yang ada antara lain data dari perusahaan atau lembaga organisasi (Augusty, 2006), Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2012)

### 3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan BMT Alhikmah Jepara yang berjumlah 76 karyawan

### 3.4.2. Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Al Hikmah Jepara yang berjumlah 76 Karyawan.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Sampel**

No	BMT Cabang	Responden
1	Bangsri	8
2	Guyangan	5
3	Lebak	5
4	Suwawal	5
5	Mlonggo	4
6	Tawar	5
7	Kembang	4
8	Sambung Oyot	3
9	Kaliaman	3
10	Batealit	2
11	Ngabul	3
12	Cangaan	4
13	Kalinyamatan	5
14	Welahan	7
15	Mayong	6
16	Guo Sobo	2
17	Nalumsari	5
<b>Jumlah total</b>		<b>76</b>

### 3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode pengumpulan data yaitu :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono, 2012) hasil yang diperoleh dari responden nantinya akan diolah menggunakan *IBM SPSS 24*

Adapun isi dari kuesioner adalah :

- a. Identitas responden : meliputi dari nama,jenis kelamin,usia,pendidikan terakhir,lama bekerja.
- b. Pertanyaan atau pernyataan mengenai gaya kepemimpinan,motivasi kerja, etos kerja islami dan komitmen organisasi yang diperoleh dari responden.

Skala pengukuran yang digunakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiono, 2012) skala yang digunakan menggunakan skala *Likert* yang digunakan mengukur sikap, pendapatan,dan persepsi seorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*,maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Kriteria	Sekor
<b>Sangat Setuju</b>	5
<b>Setuju</b>	4
<b>Netral</b>	3
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1

## 2. Studi Pustaka

Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan cara menelaah literatur-literatur atau buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan agar dapat memberikan panduan dan data bagi peneliti.

### 3.6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007).



### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi secara apa adanya berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), data standart deviasi, dengan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

#### **3.7.2. Uji Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan, diperlukan adanya sebuah pengujian agar data dalam penelitian ini jelas dan akurat. Pengujian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan harapan hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.

##### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2012). Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai instrumen penting yang sebelumnya harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan cara uji korelasi antara skor item dengan skor total

masing-masing variabel. Jika ada item pertanyaan yang tidak valid nilainya maka item pertanyaan tersebut dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi atau keajekan suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil nilai *Alpha Croncoach* > 0.60. dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 24

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini yang digunakan dala uji asumsi klasik meliputi uji, normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas dan uji autokorelasi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang distribusinya normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika berdasarkan tabel *Kolmogorov-smirnov* nilai menunjukkan nilai signifikan 5% menunjukkan data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (Vif) adapun acuannya adalah jika nilai *tolerance* >10 persen dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* <10 persen dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan suatu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedestisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual (ZPRED). Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diperekdisikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi = Y sesungguhnya) yang telah di *Studentized*. Dasar pengambilan keputusan yang terikat dengan *scatterplot* tersebut (Ghozali, 2013).

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode

t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi positif/negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

### 3.7.4. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependent, digunakan teknik analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2013). Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna dapat hasil yang baik nantinya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasi Karyawan

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi Parameter

$X_1$  = Gaya Kepemimpinan

$X_2$  = Motivasi Kerja

$X_3$  = Etos kerja Islami

e = Standar Error

### 3.7.5. Uji Statistik F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika hasil signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan semua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan semua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.7.6. Uji Statistik t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau y-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikan 0,05, dimana syarat-syarat sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3.7.7. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).